

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGGUNAAN DOSIS DISINFEKTAN
DALAM PENURUNAN ANGKA KUMAN USAP LANTAI
RUANG BELIBIS RSUD WANGAYA DENPASAR
TAHUN 2018**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Program Diploma IV Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Denpasar**

Oleh :

**KADEK AYU MELYAWATI
NIM. P07133214002**

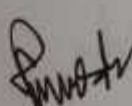
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN


**PERBEDAAN PENGGUNAAN DOSIS DISINFECTAN
DALAM PENURUNAN ANGKA KUMAN USAP LANTAI
RUANG BELIBIS RSUD WANGAYA DENPASAR
TAHUN 2018**

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN


Pembimbing Utama :



I Wawan Sari, S.KM., M.Si
NIP. 196404041986031008

Pembimbing Pendamping:


Dewa Ayu Agustini Bismuningsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197608211998032001

MENGETAHUI


KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR


Nyoman Suhaya, S.KM., MPH
NIP. 196808171992031006

PENELITIAN DENGAN JUDUL :

PERBEDAAN PENGGUNAAN DOSIS DISINFEKTAN
DALAM PENURUNAN ANGKA KUMAN USAP LANTAI
RUANG BELIBIS RSUD WANGAYA DENPASAR
TAHUN 2018

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 9 JULI 2018

TIM PENGUJI :

1. I Wayan Sali, S.KM., M.Si (Ketua)
2. I Wayan Jana, S.KM., M.Si (Anggota)
3. M. Choirul Hadi, S.KM., M.Kes (Anggota)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR



I Nyoman Sunarya, S.KM., MPH
NIP. 196808171992031006

*THE DIFFERENCE IN USE OF DISINFECTANT DOSES
IN DECREASE NUMBER OF FLOOR SWAB GERMS
AT BELIBIS ROOM OF WANGAYA DENPASAR HOSPITAL
2018*

ABSTRACT

The making use of disinfectant considered can reduce the number of germs on the floor and reduce the emerge of nosocomial infection cases. This study has a goal to know the difference in use of disinfectant doses to decrease number of floor swab germs at Belibis room of Wangaya Denpasar Hospital. Method used in this study is quasi experiment by using One Group Time Series Design. The type of sampling in this study is simple random sampling with Belibis room number 3. The doses of disinfectant used are 15ml/8 liter of solution, 20ml/8 liter of solution and 25ml/8 liter of solution. Five point-swabs were taken on one room and frequency of sampling twice with time intervals a day to achieve accurate results. Based on the results of statistical Paired Sample T test was obtained that third doses were difference decrease in the number of floor swab germs before and after give disinfectant a significant. At dose 15ml/8 liter of solution decrease of germicidal 5,176 with percentage 34,463%, dose 20ml/8 liter of solution decrease of germicidal 21,652 with percentage 63,197%, dose 25ml/8 liter of solution decrease of germicidal 8,643 with percentage 78,019%.

Key words : Number of germs, disinfectant, Doses.

PERBEDAAN PENGGUNAAN DOSIS DISINFECTAN
DALAM PENURUNAN ANGKA KUMAN USAP LANTAI
RUANG BELIBIS RSUD WANGAYA DENPASAR
TAHUN 2018

ABSTRAK

Penggunaan disinfektan yang tepat dapat mengurangi angka kuman lantai dan memperkecil timbulnya kasus infeksi nosokomial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penggunaan dosis disinfektan dalam penurunan angka kuman usap lantai di Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar. Metode penelitian yang dipergunakan adalah quasi eksperimen dengan menggunakan *One Group Time Series Design*. Jenis pengambilan sampel yang dilakukan adalah *simple random sampling* dengan ditetapkan Ruang Belibis nomor 3. Dosis disinfektan yang digunakan adalah 15ml/8 liter larutan, 20ml/8 liter larutan dan 25 ml/8 liter larutan. Satu Ruangan diambil lima titik usap lantai dan frekuensi pengambilan sampel dua kali dengan selang waktu sehari. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendapat hasil yang akurat. Berdasarkan hasil uji statistic Paired Sampel T-test yang dilakukan diperoleh bahwa ketiga dosis menunjukkan adanya perbedaan penurunan angka kuman sebelum dan sesudah pemberian disinfektan. Pada dosis 15ml/8 liter larutan penurunan kuman 5,176 dengan prosentase 34,463%, dosis 20ml/8 liter larutan penurunan kuman 21,652 dengan prosentase 63,197%, dosis 25ml/8 liter larutan penurunan kuman 8,643 dengan prosentase 78,019%.

Kata kunci : Angka kuman, Disinfektan, Dosis.

RINGKASAN PENELITIAN

Perbedaan Penggunaan Dosis Disinfektan Dalam Penurunan Angka Kuman Usap
Lantai Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2018

Oleh : KADEK AYU MELYAWATI (P07133214002)

Penyakit infeksi nosokomial merupakan infeksi yang diperoleh atau terjadi di rumah sakit dan menjadi masalah yang kini menjadi perhatian. Infeksi nosokomial ini dapat menyerang baik pasien, tenaga kesehatan dan juga setiap orang yang datang ke rumah sakit. Penyakit ini disebabkan oleh mikroorganisme, seperti jamur, bakteri, virus, atau parasit. Berdasarkan Laporan Hasil Surveilans Infeksi Nosokomial RSUD Wangaya Denpasar menunjukkan bahwa kejadian infeksi nosokomial pada tahun 2016 sebesar 1,92%. Untuk dapat mengendalikan penyakit infeksi nosokomial, salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan cara menjaga kebersihan lingkungan. Lingkungan memiliki peran penting dalam penularan penyakit, sehingga kualitas lingkungan rumah sakit perlu diperhatikan hygiene dan sanitasinya. Ruang perawatan merupakan salah satu ruangan yang memiliki potensi terhadap terjadi kasus infeksi nosokomial. Hal tersebut dikarenakan akses masuk ke Ruang perawatan lebih mudah dibandingkan dengan lainnya.

Jumlah pengunjung dapat mempengaruhi angka kuman pada lantai. Lantai merupakan salah satu faktor yang berperan dalam penyebaran penyakit. Oleh karena itu penggunaan dosis disinfektan yang tepat dalam kegiatan pengepelan dapat mengurangi jumlah kuman pada lantai. Menurut Kepmenkes RI No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit,

standar tingkat kebersihan lantai Ruang perawatan adalah 5-10 CFU/cm². Pada penelitian ini dilakukan perlakuan terhadap dosis disinfektan yang digunakan dalam pengepelan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penggunaan dosis disinfektan terhadap penurunan angka kuman usap lantai di Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan menggunakan *One Group Time Series Design*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 - 21 Mei 2018 dengan perlakuan dosis sebanyak 3, yaitu 15ml/8 liter, 20ml/8 liter dan 25ml/8 liter air dan pengulangan sebanyak dua kali dengan jeda waktu sehari. Penelitian ini dilakukan di Ruang Perawatan Belibis nomor 3.

Hasil pemeriksaan yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji statistik Paired T-test. Berdasarkan uji yang telah dilakukan diperoleh hasil, yaitu pada dosis 15ml/8 liter larutan nilai sig. (2-tailed) yang didapatkan adalah 0,002. Hal tersebut menunjukkan bahwa $0,002 < (0,05)$ artinya *significant* maka ada perbedaan penurunan angka kuman lantai sebelum dan sesudah disinfeksi yang bermakna. Pada dosis 20ml/8 liter larutan nilai sig. (2-tailed) yang didapatkan adalah 0,039. Hal tersebut menunjukkan bahwa $0,039 < (0,05)$ artinya *significant* maka ada perbedaan penurunan angka kuman lantai sebelum dan sesudah disinfeksi yang bermakna. Pada dosis 25ml/8 liter larutan nilai sig. (2-tailed) yang didapatkan adalah 0,045. Hal tersebut menunjukkan bahwa $0,045 < (0,05)$ artinya *significant* maka ada perbedaan penurunan angka kuman lantai sebelum dan sesudah disinfeksi yang bermakna.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah ada perbedaan yang *significant* dimasing-masing dosis. Dosis 25ml/8 liter larutan menunjukkan penurunan yang lebih banyak dibandingkan dengan dosis yang lain. Namun pada dosis 20ml

menunjukkan penurunan angka kuman lebih dari 50% dan penurunan terendah terjadi pada dosis 15ml/8 liter.

Saran yang dapat disampaikan adalah petugas *cleaning service* mengikuti prosedur yang telah dibuat oleh pihak rumah sakit dan menggunakan alat ukur yang tepat dalam mengukur dosis disinfektan untuk kegiatan pengepelan.

Daftar Baca : 19 (2000) – (2016)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **”Perbedaan Penggunaan Dosis Disinfektan Dalam Penurunan Angka Kuman Usap Lantai Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2018”** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam rangka penyelesaian Mata Kuliah Skripsi Program Studi DIV di Politeknik Kesehatan Denpasar, Jurusan Kesehatan Lingkungan. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar
2. dr. Setiawati Hartawan, M.Kes selaku Direktur RSUD Wangaya Denpasar beserta staf yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian.
3. I Nyoman Sujaya, S.KM., MPH selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. I Wayan Sali, S.KM., M.Si selaku Pembimbing utama yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan penulisan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan Skripsi ini.

Denpasar, Juli 2018

Penulis,

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadek Ayu Melyawati
NIM : P07133214002
Program Studi : D IV Kesehatan Lingkungan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2017/2018
Alamat : Jalan Dukuh Sari No. 42, Sesetan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Penggunaan Dosis Disinfektan Dalam Penurunan Angka Kuman Usap Lantai Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2018 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2 Juli 2018

Yang membuat pernyataan


Kadek Ayu Melyawati
NIM. P07133214002



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Praktikum	6
D. Manfaat Praktikum	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Rumah sakit	7

B. Konstruksi Lantai Rumah Sakit	7
C. Infeksi Nosokomial	9
D. Disinfektan dan Disinfeksi	11
E. Angka Kuman Lantai	15
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	16
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	18
C. Hipotesis	20
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
E. Pengolahan dan Analisis Data	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	51
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

CFU	: <i>Colony Forming Unit</i>
Cm ²	: Centimeter Persegi
DKI	: Daerah Khusus Ibu Kota
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
L	: Liter
ml	: Mililiter
No.	: Nomor
PPI	: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
RI	: Republik Indonesia
RS	: Rumah Sakit
RSCM	: Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
UGD	: Unit Gawat Darurat
UU	: Undang-undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>
%	: Persen
-	: Sampai
°C	: Derajat Celcius
<	: Kurang dari
	: Jumlah

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1	Definisi Operasional	20
2	Angka Kuman Usap Lantai Tahap I Dengan Pemberian Dosis 15ml/8 Liter Larutan Di Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2018	40
3	Angka Kuman Usap Lantai Tahap II Dengan Pemberian Dosis 15ml/8 Liter Larutan Di Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2018	40
4	Rekapitulasi Angka Kuman Usap Lantai Dosis 15ml/8 Liter Larutan Di Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2018	41
5	Angka Kuman Usap Lantai Tahap I Dengan Pemberian Dosis 20ml/8 Liter Larutan Di Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2018	42
6	Angka Kuman Usap Lantai Tahap II Dengan Pemberian Dosis 20ml/8 Liter Larutan Di Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2018	43
7	Rekapitulasi Angka Kuman Usap Lantai Dosis 20ml/8 Liter Larutan Di Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2018	44
8	Angka Kuman Usap Lantai Tahap I Dengan Pemberian Dosis 25ml/8 Liter Larutan Di Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2018	45
9	Hasil Angka Kuman Usap Lantai Tahap II Dengan Pemberian Dosis 25ml/8 Liter Larutan Di Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2018	46
10	Rekapitulasi Angka Kuman Usap Lantai Dosis 25ml/8 Liter	

	Larutan Di Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2018	47
11	Prosentase Angka Kuman Usap Lantai Dosis 15ml, 20ml,25ml/8 liter Larutan Di Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2018	48
12	Uji Statistik Kolmogorrov Smirnov	49
13	Uji Statistik Paired Sampel T-test Dosis 15ml/8 Liter Larutan	49
14	Uji Statistik Paired Sampel T-test Dosis 20ml/8 Liter Larutan	50
15	Uji Statistik Paired Sampel T-test Dosis 20ml/8 Liter Larutan	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
1	Kerangka Konsep	16
2	Hubungan Antar Variabel	19
3	Rancangan Desain Penelitian	21
4	Cara Pemberian Disinfektan	25
5	Struktur Organisasi RSUD Wangaya Denpasar	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Denah Titik Sampel Usap Lantai Ruang Belibis RSUD Wangaya
- 2 Hasil Laboratorium Uji Pendahuluan Usap Lantai Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar
- 3 Hasil Laboratorium Penelitian Usap Lantai Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar
- 4 Hasil Uji Statistik Paired Simple T-test Dosis 15ml/8 liter larutan
- 5 Hasil Uji Statistik Paired Simple T-test Dosis 20ml/8 liter Larutan
- 6 Hasil Uji Statistik Paired Simple T-test Dosis 25ml/8 liter Larutan
- 7 Gambar proses penelitian
- 8 Ijin Penelitian
- 9 *Ethical Clearance*
- 10 Lembar Observasi